



Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja Pada Siswi Kelas I Smk 6 Jurusan Keperawatan

The Effect Of Health Education On The Level Of Adolescent Reproductive Health Knowledge In Class I Students Of Vocational School 6 Department Of Nursing

Evi Kurniasari¹, Anas Budi², Muhammad Rizal³, Adrian Salih⁴
^{1,2,3,4}Stikes Batara Guru

*Korespondensi Penulis : evhikurnia@gmail.com

Abstrak

Pengetahuan remaja terkait menstruasi dan seksualitas masih kurang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi remaja pada siswi kelas I jurusan kebidanan SMK 6 jurusan keperawatan. Desain penelitian Pre experimental dengan pendekatan one group pre test and post test desing. Penelitian ini, tidak ada kelompok pembanding (Kontrol) tetapi sudah dilakukan pertama (Pretest) yang memungkinkan dapat menguji perubahan yang terjadi setelah intervensi. Populasi pada penelitian ini adalah semua siswi kelas I jurusan kebidanan SM K6 jurusan keperawatan. Penelitian memilih sampel dari semua siswi kelas I jurusan kebidanan, sesuai dengan kriteria inklusi sehingga sampel yang diambil dapat mewakili karakteristik populasi yang diinginkan. Penelitian ini dilakukan di SMK 6 jurusan keperawatan. Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember tahun 2017 Pengolahan data dilakukan dengan cara manual yang selanjutnya diolah menggunakan bantuan komputer. Penelitian ini dilaksanakan di SMK 6 jurusan keperawatan. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 21 sampai dengan 29 Desember 2017 di SMK6 jurusan keperawatan. Temuan penelitian ini menunjukkan pendidikan kesehatan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pengetahuan tentang kesehatan reproduksi remaja perempuan SMK 6 jurusan keperawatan tahun 2017 dengan nilai p yang bernilai $0,000 < a 0,05$. Artinya dengan derajat kepercayaan sebesar 95 % yang berarti terdapat pengaruh pendidikan kesehatan terhadap terhadap tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi remaja pada siswi kelas I jurusan kebidanan SMK 6 jurusan keperawatan tahun 2017. Diharapkan remaja perlu diberikan informasi kesehatan reproduksi untuk meningkatkan pengetahuan mengingat fungsi organ reproduksi sangat penting bagi kesehatan diri sendiri dan berlangsungnya generasi.

Kata Kunci: Pendidikan Kesehatan, Kesehatan Reproduksi, Remaja

Abstract

Adolescent knowledge related to menstruation and sexuality is still lacking. This study aims to determine the effect of health education on the level of knowledge of adolescent reproductive health in class I students majoring in midwifery at SMK 6 majoring in nursing. Pre-experimental research design with one group pre-test and post-test design approach. In this study, there was no comparison group (Control) but the first one (Pretest) which made it possible to test the changes that occurred after the intervention. The population in this study were all first grade students majoring in midwifery at SMK K6 majoring in nursing. The study selected samples from all first grade students majoring in midwifery, according to the inclusion criteria so that the samples taken could represent the desired population characteristics. This research was conducted at SMK 6 majoring in nursing. This research was conducted in December 2017 Data processing was carried out manually which was then processed using computer assistance. This research was conducted at SMK 6 majoring in nursing. This research was conducted from 21 to 29 December 2017 at SMK6 majoring in nursing. The findings of this study indicate that health education has a significant influence on the level of knowledge about female adolescent reproductive health in SMK 6 majoring in nursing in 2017 with a p-value of $0.000 < a 0.05$. This means that with a level of confidence of 95% which means that there is an effect of health education on the level of knowledge of adolescent reproductive health in Kelas I students majoring in midwifery SMK 6 majoring in nursing in 2017. It is expected that adolescents need to be given information on reproductive health to increase knowledge considering the function of reproductive organs is very important for health and well-being for generations.

Keywords: Health Education, Reproductive Health, Adolescents

PENDAHULUAN

Menurut World Health Organization (WHO) 2004 dalam *helping Our Youth 2010*, remaja merupakan masa peralihan dari masa anak-anak ke masa dewasa dimana masa usia remaja berkisar dari 10 - 19 tahun dan umumnya masa remaja dimulai pada usia 12 hingga 14 tahun dan berakhir pada rentang usia 19 -20.¹

Penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti lain, seperti Rachma (2010) menunjukkan bahwa penyuluhan memberikan efek yang signifikan terhadap tingkat pengetahuan siswa SMP perempuan, yaitu adanya tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi remaja perempuan yang lebih baik pada siswa yang diberikan penyuluhan dari pada siswa yang tidak mendapatkan penyuluhan.²

Berdasarkan observasi penelitian di SMK 6 jurusan keperawatan dan melakukan syudi awal penelitian pada kelas I jurusan Kebidanan SMK 6 jurusan keperawatan karena 100% sudah mengalami menstruasi dan termasuk remaja tengah (14-16 Tahun) namun pengetahuan siswi akan menstruasi dan seksualitas masih kurang ditandai dengan siswi masih saja bertanya kepada guru-guru yang bersangkutan terkait dengan menstruasi dan seksualitas. Padahal pendidikan kesehatan diberikan pada remaja perempuan disekolah menengah pertama (SMP) yang mulai mengalami menarche mengigit mereka memasuki awal remaja usia 12-14 tahun. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi remaja.³

METODE

Desain penelitian ini Preexperimental dengan pendekatan *one group pre test and post test desing*. Dalam penelitian ini tidak ada kelompok pembanding (Kontrol) tetapi sudah dilakukan pertama (Pretest) yang memungkinkan dapat menguji perubahan yang terjadi setelah intervensi. Populasi pada penelitian ini adalah semua siswi kelas I jurusan kebidanan SMK6 jurusan keperawatan. Pengambilan sampel dari semua siswi kelas I jurusan kebidanan, sesuai dengan kriteria inklusi sehingga sampel yang diambil dapat mewakili karakteristik populasi yang diinginkan. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh langsung dari objek yang diteliti dan dikumpulkan dalam hal ini, kuesioner yang dibagikan pada siswi SMK 6 jurusan keperawatan. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 21 sampai dengan 29 Desember 2017 di SMK6 jurusan keperawatan.

HASIL

Tabel 1. Distribusi Berdasarkan Umur Responden Siswi SMK 6 Jurusan Keperawatan Tahun 2017

NO	Umur	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	14 tahun	6	12.8
2	15 tahun	33	70.2
3	16 tahun	8	17.0
Total		47	100

Sumber: Data Primer (2017)

Tabel 2. Pre Test Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Siswi SMK 6 Jurusan Keperawatan Tahun 2017

No.	Pengetahuan	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	10	9	19.1
2	11	10	21.3
3	12	10	21.3

4	13	5	10.6
5	14	8	17.0
6	15	5	10.6
Total		47	100

Sumber: Data Primer (2017)

Tabel 3. *Post Test* Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Siswi SMK 6 Jurusan Keperawatan Tahun 2017

No.	Pengetahuan	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	16	1	2.1
2	17	1	2.1
3	19	6	12.8
4	20	6	12.8
5	21	9	19.1
6	22	7	14.9
7	23	13	27.7
8	24	4	8.5
Total		47	100

Sumber: Data Primer (2017)

Tabel 4. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Siswi SMK 6 Jurusan Keperawatan Tahun 2017

No	Variabel	N	Median (Main-Maks)	P
1	Pengetahuan sebelum pendidikan kesehatan	47	12 (10-15)	0,000
2	Pengetahuan sesudah pendidikan kesehatan	47	22 (16-24)	

Sumber: Data Primer (2017)

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas diperoleh pengetahuan siswi tentang kesehatan reproduksi sebelum diberikan pendidikan kesehatan (*pre test*) di SMK 6 jurusan keperawatan tahun 2017. Pada Tabel 4.5 menunjukkan terdapat pengaruh pemberian penyuluhan yang secara statistik signifikan terhadap pengetahuan remaja SMK tentang kesehatan reproduksi remaja ada pengaruh yang bermakna antara pendidikan kesehatan terhadap terhadap tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi remaja. Hal ini terlihat dari perbandingan pengetahuan sebelum pendidikan kesehatan dan pengetahuan sesudah pendidikan kesehatan menunjukkan nilai p yang bernilai $0,000 < a 0,05$. Artinya dengan derajat kepercayaan sebesar 95 % yang berarti terdapat pengaruh pendidikan kesehatan terhadap terhadap tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi remaja pada siswi kelas I jurusan kebidanan SMK 6 jurusan keperawatan tahun 2017.

Hubungan pendidikan kesehatan dan tingkat pengetahuan seperti pada teori menjelaskan bahwa Pendidikan kesehatan memiliki penekanan pada perubahan atau perbaikan perilaku melalui peningkatan kesadaran, kemauan dan kemampuan. Dan untuk meningkatkan pengetahuan juga di pengaruhi oleh beberapa teori seperti menurut Notoadmodjo (2003) menyatakan bahwa umur atau usia merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan.⁴

Semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja dan menurut (Mubarak, 2011) menyatakan bahwa Minat sebagai suatu kecenderungan atau keinginan yang tinggi terhadap sesuatu. Minat menjadikan seseorang untuk mencoba dan menekuni suatu hal, sehingga seseorang memperoleh pengetahuan yang lebih mendalam. Adapun responden yang

tidak memiliki respon apa-apa ketika peneliti meminta *feedback* dari responden. Dan responden kurang memperhatikan, dikarenakan kemungkinan minat responden yang kurang terhadap materi pendidikan kesehatan yang diberikan.^{5,6}

KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan pendidikan kesehatan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pengetahuan tentang kesehatan reproduksi remaja perempuan SMK 6 jurusan keperawatan tahun 2017 dengan nilai p yang bernilai $0,000 < \alpha < 0,05$. Artinya dengan derajat kepercayaan sebesar 95 % yang berarti terdapat pengaruh pendidikan kesehatan terhadap terhadap tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi remaja pada siswi kelas I jurusan kebidanan SMK 6 jurusan keperawatan tahun 2017.

SARAN

Diharapkan remaja perlu diberikan informasi kesehatan reproduksi untuk meningkatkan pengetahuan mengingat fungsi organ reproduksi sangat penting bagi kesehatan diri sendiri dan berlangsungnya generasi. SMK 6 jurusan keperawatan tahun 2017 perlu memberi pendidikan kesehatan kepada siswi berkaitan dengan kesehatan reproduksi remaja secara bertahap.

DAFTAR PUSTAKA

1. Tim Poltekkes Depkes. (2010). *Kesehatan remaja Problem dan Solusinya*. Jakarta: Salemba Medika, pp: 1-6.
2. Wardani, Rachma. (2010). Pengaruh Penyuluhan Terhadap Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja Perempuan SMP Muhammadiyah 7 Surakarta. Diakses tanggal 9 Oktober 2012.
3. Kusmiran, eni. 2012. *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita*. Jakarta: Salemba Medika.
4. Notoatmodjo, Soekidjo. (2007). Ilmu Kesehatan Masyarakat. Jakarta Prinsip-prinsip dasar: Rineka Ciptap.
5. Mubarak, wahit iqbal. (2011). Promosi Kesehatan untuk Kebidanan. Jakarta : Salemba Medika, pp: 82 – 84.
6. Sulupadang Prisilla. (2012). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Personal Hygiene Qamariah, Nuru siti. Ringkasan penelitian pengetahuan tentang kesehatan reproduksi di kalangan murid SMP.